



## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI KEMUKIMAN PEUKAN KECAMATAN SIMPANG TIGA**

Oleh:

Lia Fadliah<sup>1</sup>, Salsabila Jahira<sup>2</sup>, Kasrawati<sup>3</sup>

[lia23021991@gmail.com](mailto:lia23021991@gmail.com), [sjahira592@gmail.com](mailto:sjahira592@gmail.com), [Kasrawati60@gmail.com](mailto:Kasrawati60@gmail.com)

**STIKes Medika Nurul Islam**

**Abstrak:** Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang masih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Aceh sebagai alternatif pengobatan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga. Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian survey dengan metode kuantitatif korelatif serta desain penelitian *cross sectional* pada 95 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan sikap Masyarakat di kemukiman peukan Kecamatan Simpang Tiga berada pada kategori cukup dengan persentase pengetahuan 42,1% dan persentase sikap 58,9% dengan tingkat kesalahan 0,05 diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$ . Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga ( $p = 0,000$ ).

**KataKunci:** Pengetahuan, Sikap, Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

## Latar Belakang

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang masih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Aceh sebagai alternatif pengobatan tradisional. Di beberapa wilayah seperti Banda Aceh, Aceh Besar, dan Aceh Tengah, masyarakat menanam berbagai jenis tanaman obat seperti jahe, kunyit, temulawak, kencur, dan daun sirih di pekarangan rumah untuk digunakan dalam mengobati penyakit ringan seperti batuk, demam, masuk angin, dan gangguan pencernaan

Pemanfaatan ini semakin meningkat selama pandemi COVID-19, ketika masyarakat mulai kembali mengandalkan bahan alam sebagai upaya preventif dan promotif kesehatan (Nurul et al., 2021). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan TOGA oleh institusi pendidikan seperti Universitas Syiah Kuala dan Universitas Teuku Umar juga menunjukkan adanya upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap manfaat tanaman obat keluarga, baik untuk kesehatan maupun untuk pemberdayaan ekonomi rumah tangga (Afni et al., 2022).

Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga, menunjukkan adanya potensi alam yang besar berupa pekarangan rumah yang dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman obat keluarga seperti jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma domestica*), dan serai (*Cymbopogon citratus*). Namun, pemanfaatan masih sangat minim karena sebagian besar masyarakat lebih memilih obat yang diperjual belikan di apotek untuk masalah kesehatan ringan seperti demam, batuk, atau masuk angin. Dari 10 masyarakat yang pernah diobservasi, 6 masyarakat diantaranya mengetahui tentang TOGA, namun tidak memanfaatkan secara langsung untuk pengobatan gangguan kesehatan, dan 4 masyarakat lainnya tidak mengetahui tentang TOGA. Fenomena ini mencerminkan kesenjangan antara sumber daya alam yang tersedia dengan pemanfaatannya.

## Metode Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner Dengan jumlah pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan 12 pertanyaan, dan kuesioner sikap dengan jumlah 10 pertanyaan. Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan nilai  $r$  hitung  $\geq 0,361$ , dengan signifikansi ( $p$ -value)  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner sikap juga valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan Kedua nilai tersebut jauh di atas batas minimal 0,60 sehingga lulus uji reliabilitas.

Analisis data dilakukan secara Univariat dan Bivariat. Data yang didapat dari pengisian kuesioner oleh responden kemudian dianalisa secara univariat untuk menghitung persentase setiap variabel dependen dan independen dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa bivariat merupakan analisis hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Analisa yang digunakan adalah tabulasi silang. Untuk menguji hipotesa dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji data kategori *chi square Test* ( $\chi^2$ ) pada tingkat kemaknaannya adalah 95% ( $P \leq 0,05$ ) sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang bermakna secara statistik.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden paling dominan berumur 35 tahun dan 43 tahun, berjumlah masing-masing 11 responden dengan persentase (11,6%). sesuai dengan penelitian Ma (2023) Usia dari responden terbanyak adalah pada rentang 35-45 tahun yaitu sebesar 42 responden (42%). Usia dapat mempengaruhi seseorang semakin cukup umur maka tingkat kemampuan, kematangan seseorang akan lebih matang dalam hal berpikir dan menerima informasi.

Pendidikan responden paling dominan adalah SMA yaitu berjumlah 40 responden dengan persentase (42,1%). Indriyani (2022) Pendidikan terakhir dari responden terbanyak adalah SMA/SMK responden yang paling banyak sebesar 79 responden (62%). Hal ini karena pendidikan yang ditempuh seseorang tidak sama antara individu dengan individu yang lain (Unesco, 2021)

### Hasil Pengetahuan

Hasil penelitian tentang pengetahuan responden dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga memiliki pengetahuan dengan persentase 46,3% pada kategori cukup. Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula pengalaman dan informasi yang didapat.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga

| No     | Pengetahuan | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|-----------|------------|
| 1      | Baik        | 14        | 14,7       |
| 2      | Cukup       | 44        | 46,3       |
| 3      | Kurang      | 37        | 38,9       |
| Jumlah |             | 95        | 100        |

Sumber : Data primer diolah (2025)

### Sikap

Sikap responden tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga memiliki sikap dengan persentase 58,9% pada kategori cukup. Fishman (2021) Sikap adalah evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku yang memengaruhi kecenderungannya untuk melakukan perilaku tersebut. Sikap merupakan predisposisi untuk bertindak, tetapi belum merupakan tindakan itu sendiri.

**Tabel 2.** Berdasarkan Hasil Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga

| No     | Sikap  | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------|-----------|------------|
| 1      | Baik   | 13        | 13,7       |
| 2      | Cukup  | 56        | 58,9       |
| 3      | Kurang | 26        | 27,4       |
| Jumlah |        | 95        | 100        |

Sumber : Data primer diolah (2025)

### Hubungan Sikap dan Pengetahuan/ Uji Bivariat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga, didapatkan hubungan pengetahuan dan sikap responden sebagai berikut:

**Tabel 1.** Berdasarkan Hasil Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga

|   |       |             |       |          |
|---|-------|-------------|-------|----------|
| o | Sikap | Pengetahuan | Total | p. value |
|---|-------|-------------|-------|----------|

|        |        | Baik |      | Cukup |      | Kurang |      |    |     |
|--------|--------|------|------|-------|------|--------|------|----|-----|
|        |        | f    | %    | f     | %    | F      | %    | f  | %   |
| 1      | Baik   | 8    | 61,5 | 5     | 38,5 | 0      | 0    | 13 | 100 |
| 2      | Cukup  | 6    | 10,7 | 38    | 67,9 | 12     | 21,4 | 56 | 100 |
| 3      | Kurang | 0    | 0    | 1     | 3,8  | 25     | 96,2 | 26 | 100 |
| Jumlah |        | 14   | 14,7 | 44    | 46,3 | 37     | 38,9 | 95 | 100 |

0,000

Sumber : Data primer diolah (2025)

Data dalam Tabel 1. menunjukkan adanya hubungan antara sikap dan pengetahuan responden. Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang juga memiliki sikap dengan kategori kurang dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) yaitu (96,2%). Hal ini juga sejalan dengan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup (67,9%) dan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu (61,5%). Hasil uji statistik *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$ .  $H_0$  diterima, maka hipotesis terdapat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat menunjukkan adanya hubungan tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kemukiman Peukan Kecamatan Simpang Tiga dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$ .

### Daftar Pustaka

- Afni, L., Zulfikar, A., & Zulfetri. (2022). *Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Sibreh Keumudee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala & Universitas Teuku Umar.
- Fishman, J., Yang, C., & Mandell, D. (2021). *Attitude theory and measurement in implementation science: A secondary review of empirical studies and opportunities for advancement*. *Implementation Science*, 16(1), 87. <https://doi.org/10.1186/s13012-021-01153-9>
- Ma, X., Liu, Y., Zhang, P., Qi, R., & Meng, F. (2023). Understanding online health information seeking behavior of older adults: A social cognitive perspective. *Frontiers in Public Health*, 11, 1147789. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1147789>
- Nurul, F., Murniyati, & Ummi, F. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Gampong Surien, Banda Aceh*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akfar Mandiri*,
- UNESCO. (2021). *Education: From disruption to recovery*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.